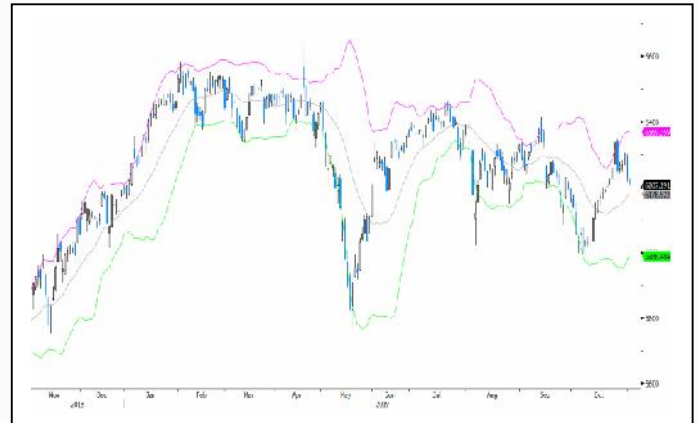


NEWS HEADLINES

- SMGR bukukan laba bersih 9M19 Rp1,3 triliun
- ADRO terbitkan surat utang US\$750 juta
- BUMI bukukan laba bersih 9M19 US\$76 juta
- MBAP bagi dividen Rp102 per saham
- UNTR bukukan pendapatan 9M19 Rp 65,6 triliun
- KIIA bukukan laba bersih 9M19 Rp64 miliar
- SILO berencana buyback 16.25 juta saham
- KLBF mampu jaga margin laba bersih 11,4% di 9M19
- MAPA bukukan laba bersih 9M19 Rp542,34 miliar
- MAPB bukukan laba bersih 9M19 Rp105,09 miliar
- RIMO bukukan laba bersih 9M19 Rp76,89 miliar
- BLTZ bukukan laba bersih 9M19 Rp54,61 miliar
- EXCL bukukan laba bersih 9M19 Rp498,41 miliar
- SMSM akan bagikan dividen interim Rp15 per saham
- BNBR bukukan laba bersih Rp349 miliar
- ADMF jajaki pinjaman USD300 juta
- TURI bukukan laba bersih 9M19 Rp432,97 miliar
- VOKS bukukan laba bersih 9M19 Rp148,29 miliar
- ABMM bukukan laba bersih 9M19 US\$11,29 juta
- IPCM bukukan laba 9M19 Rp Rp68.82 miliar turun 1.32% YoY

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



| | |
|------------------|----------------|
| Support Level | 6191/6175/6157 |
| Resistance Level | 6226/6244/6260 |
| Major Trend | Up |
| Minor Trend | Down |

JAKARTA INDICES STATISTICS

| | CLOSE | CHANGE | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|---------|-------------|---------------|
| IHSG | 6207.191 | -21.126 | 18813.215 | 9141.057 |
| LQ-45 | 980.089 | -4.755 | 2749.854 | 4770.526 |

MARKET REVIEW

Bursa saham global berakhir menguat menjelang akhir perdagangan pekan lalu atas kekhawatiran investor yang seiring mereda. Mayoritas emiten merilis laporan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan ekspektasi, namun minim katalis untuk mendorong indeks lebih tinggi. Sebelumnya, indeks global sempat tertekan akibat pernyataan China yang sangsi terhadap kemungkinan tercapainya kesepakatan dagang dengan Amerika Serikat (AS) meski perjanjian parsial sudah dapat hampir dipastikan. Pemerintah China yang sangsi terhadap kesepakatan dagang didasari oleh ketidakpercayaan terhadap Presiden Donald Trump yang memiliki sikap impulsif dan kemungkinan bahwa AS akan menghilangkan seluruh tarif terhadap produk impor dari China sangatlah minim.

Namun demikian, investor global mengesampingkan kekhawatiran bilateral tersebut setelah adanya kabar baik dari data perekonomian terbaru China. PMI Caixin 51.7 per bulan Oktober mencatatkan adanya tanda ekspansif pada aktifitas manufaktur perusahaan kecil dan menengah, serta lebih tinggi dibandingkan ekspektasi di 51.0. Indeks Komposit Shanghai naik 0.99% sementara Indeks Hang Seng menguat 0.73%. Indeks Nikkei 225 Jepang terkoreksi 0.33% ke 22850.77 atas PMI manufaktur oktober di 48.4, lebih rendah dari ekspektasi dan bulan sebelumnya.

PDB AS per kuartal III yang dirilis jauh lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi juga merupakan salah satu faktor penguat. Pertumbuhan ekonomi AS yang telah berlangsung selama lebih dari satu dekade berasal dari daya beli konsumen yang solid, ditambah dengan savings yang naik menjadi 8.1%. Hal tersebut menjadi salah satu keyakinan The Fed untuk kembali menurunkan tingkat suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 1.75% sebagai langkah untuk meningkatkan inflasi dan mendorong perekonomian lebih lanjut.

IHSG diperdagangkan melemah 21.126 poin, atau 0.339% ke 6207.191 ditengah sentimen global yang mixed. Sektor infrastruktur memimpin pelemahan 1.58% ditengah intervensi pemerintah untuk mengontrol harga penjualan gas sementara sektor property turun 1.06% atas sentimen psikologis terhadap daya beli masyarakat yang lemah. Investor asing mencatatkan net sell Rp1.73 triliun sepanjang pekan sementara Rupiah stabil di Rp14066 per dolar AS atas pemotongan Fed Fund Rate dan juga tingkat inflasi yang terkendali. Tingkat inflasi inti tercatat 3.2% yoy, lebih rendah dibandingkan ekspektasi di 3.31%.

MARKET VIEW

Inflasi pada Oktober 2019 mencapai 0,02% MoM atau berbalik dibandingkan deflasi pada September 2019. Sehingga inflasi secara YoY dan YTD mencapai 3,13% dan 2,22%. Angka ini masih sesuai dengan target tahunan pemerintah yakni 3,5% YoY dengan plus minus 1pp. Kendati angka inflasi cenderung lunak, kami melihat masih terdapat kenaikan daya beli yang ditunjukkan oleh angka inflasi inti 0,17% atau lebih tinggi dibanding inflasi. Adapun, komoditas makanan dan minuman menjadi penyumbang utama inflasi Oktober 2019, terutama dari kelompok makanan minuman dan tembakau dari rokok dengan 0,45%. Kami menduga kenaikan inflasi dari produk rokok bisa jadi karena kenaikan cukai yang cukup tajam tahun depan sebesar 23% sehingga produsen mencoba untuk menaikkan perlahan-lahan sejak tahun ini.

Pemerintah optimistis kebijakan The Fed untuk menurunkan suku bunga minggu lalu akan memberikan kans bagi BI untuk meneruskan pemangkasan suku bunga hingga tahun depan. Tahun ini, The Fed telah menurunkan suku bunga sebanyak tiga kali, sedangkan BI telah empat kali. Sehingga, rupiah akan cenderung stabil kendati yield cenderung menurun. Saat ini, spread yield untuk obligasi AS dan Indonesia untuk tenor 10 tahun masih berada sebesar lebih dari 400bps, sehingga masih atraktif. Di sisi lain, suku bunga rendah tengah diperlukan untuk mendorong investasi penyumbang 31% dari PDB Indonesia. Biaya dana murah dibutuhkan investor untuk ekspansi.

PMI Caixin Cina menunjukkan kenaikan kegiatan produksi menjadi 51,7 pada Oktober 2019, atau lebih tinggi dibandingkan consensus 51,0. Kenaikan aktivitas manufaktur tersebut didorong kenaikan order yang lebih banyak, disinyalir akibat AS yang diprediksi akan meng-exclude 400 produk Cina dari tariff baru, seperti yang telah diajukan oleh pengusaha AS. Meskipun demikian, kami menilai bahwa survey tersebut belum menggambarkan keadaan industry Cina secara keseluruhan karena hanya meng-cover industry menengah dan kecil. Sehingga, kemungkinan keadaan riil nya lebih buruk dibandingkan angka PMI tersebut.

Inggris akan mengadakan percepatan Pemilu tanggal 12 Desember 2019 dimana focus konstituen masih berada pada isu Brexit. Jika Partai Konservatif menang maka akan melanggengkan proses Brexit, namun jika oposisi akan membawa Inggris pada referendum ulang, sehingga prosesnya menjadi tak pasti.

Sentimen yang berkenaan dengan laporan laba perusahaan mulai terbatas serta progress perundingan dagang AS-Cina menjadi pertimbangan investor, untuk itu diprediksikan IHSG akan bergerak mixed dengan arah konsolidasi pada perdagangan saham pekan ini.

Semen Indonesia (SMGR) membukukan kenaikan pendapatan 31% YoY menjadi Rp28,12 triliun hingga 3Q19. Sedangkan laba bersih perseroan turun 38% YoY menjadi Rp1,3 triliun pada 9M19. Adapun pertumbuhan pendapatan tersebut didukung oleh hasil konsolidasi dengan Solusi Bangun Indonesia (SMCB) sejak Februari 2019 serta berbagai upaya sinergi yang dilakukan antara perusahaan dalam grup SMGR. Upaya tersebut diantaranya pemasaran, penataan jaringan distribusi yang terintegrasi, sinergi proses pengadaan, dan terus dijalankannya program cost transformation di berbagai bidang.

Adaro Energy (ADRO) menerbitkan surat utang melalui entitas usaha, Adaro Indonesia (AI) senilai US\$750 juta dan jatuh tempo pada 2024. ADRO dan AI menandatangani perjanjian Indenture dengan Bank of New York Mellon selaku Trustee. Penerbitan surat utang tersebut akan memperkuat posisi keuangan dan struktur permodalan perseroan. Selain itu, jangka waktu pelunasan yang panjang serta profil pembayaran surat utang akan memberikan fleksibilitas untuk mengeksekusi strategi pertumbuhan grup ADRO.

Bumi Resources (BUMI) membukukan laba bersih 9M19 sebesar US\$76 juta, turun 63% YoY. Penurunan ini diakibatkan oleh kondisi ekonomi global yang kurang mendukung sehingga berdampak terhadap ketidakseimbangan pasokan dan permintaan batu bara. Harga batu bara juga turun 11% YoY ke level US\$52,6 per ton hingga 3Q19. Penurunan harga jual ini berdampak pada pelemahan pendapatan perseroan sebesar 7% YoY menjadi US\$3,41 miliar pada 9M19. Padahal, perseroan berhasil membukukan peningkatan volume penjualan batu bara sebesar 5% YoY menjadi 63,1 juta pada 9M19. Hingga akhir tahun, perseroan tetap mempertahankan target volume penjualan sebesar 87-90 juta ton.

Mitrabara Adiperdana (MBAP) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp125,18 miliar atau Rp102 per saham. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 7 November 2019. Dividen akan dibayarkan pada 15 November 2019. Sementara itu, perseroan berencana melakukan diversifikasi usaha di sektor pembangkit listrik dan energy plantation.

Per September 2019 United Tractors (UNTR) mencatatkan pendapatan bersih Rp 65,6 triliun atau naik 7,3% YoY. Pos pendapatan dari penjualan barang tercatat naik 11% menjadi Rp 30,78 triliun. Penjualan barang terdiri atas penjualan mesin konstruksi terhadap pihak ketiga sebesar Rp 16,3 triliun, penambangan batubara senilai Rp 8,48 triliun, penambangan emas sebesar Rp 5,87 triliun, hingga industri konstruksi sebesar Rp 64,14 miliar. Sementara itu, jumlah pendapatan jasa juga naik menjadi Rp 34,82 triliun. Pendapatan dari jasa kontraktor penambangan kepada pihak ketiga masih menjadi kontributor utama yakni sebesar 30,12 triliun atau sebesar 87% dari total pendapatan. Di sisi lain laba bersih UNTR tercatat turun 4,7% menjadi Rp 8,6 triliun. Penurunan laba tersebut akibat beban keuangan naik 94,12% menjadi Rp 1,75 triliun. Beban keuangan ini terdiri dari biaya bank dan beban bunga pinjaman bank. Selain itu UNTR juga menanggung kerugian selisih kurs sebesar Rp 501,36 miliar dibandingkan laba kurs senilai Rp 910,27 miliar pada periode sama tahun sebelumnya.

Kawasan Industri Jababeka (KIJA) membukukan pendapatan Rp1,41 triliun hingga 30 September 2019, turun dari Rp1,58 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Namun, perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp64 miliar pada 9M19 dibandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp386 miliar pada 9M18 karena laba selisih kurs sebesar Rp102 miliar dari rugi selisih kurs

sebesar Rp384 miliar pada 9M18.

Siloam Internationals Hospital (SILO) berencana melakukan pembelian kembali (buyback) saham. Untuk itu perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk meminta persetujuan pemegang saham akan diadakan pada 9 Desember 2019 mendatang. Rencananya, jumlah saham yang akan dibeli kembali maksimal 1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perusahaan atau 16,25 juta saham. SILO akan menyiapkan dana sebesar Rp 100 miliar untuk aksi korporasi tersebut. Buyback ini dilakukan dalam rangka melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan atau employee stock options plan (MESOP). Pembelian kembali saham ini tidak berdampak material terhadap performa laba per saham karena tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasional. Aksi buyback akan dilakukan sejak 16 Desember hingga 9 Juni 2021 mendatang, dan dapat dihentikan sesuai kebijakan perusahaan.

Kalbe Farma (KLBF) menjaga tingkat margin di level dua digit hingga kuartal III/2019 sejalan dengan stabilitas nilai tukar rupiah, pertumbuhan penjualan, dan efisiensi operasional. Penjualan perseroan meningkat sebesar 7,33% YoY menjadi Rp16,83 triliun hingga 9M19. Di tengah kondisi yang menantang ini, perseroan menerapkan kenaikan harga sebesar 3-5% secara selektif pada produk nutrisi sehingga mendukung pertumbuhan performa yang positif. Sementara laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp1,92 triliun, meningkat 6,15% YoY hingga 3Q19 dengan margin stabil di level 11,4%.

MAP Aktif Adiperkasa (MAPA) membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 18,66% YoY menjadi Rp5,35 triliun hingga 30 September 2019. Sementara laba bersih meningkat signifikan hingga 166,19% YoY menjadi Rp542,23 miliar pada 9M19.

MAP Boga Adiperkasa (MAPB) membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 18,8% YoY menjadi Rp2,2 triliun hingga 30 September 2019. Sementara laba bersih meningkat 8,63% YoY menjadi Rp105,09 miliar pada 9M19.

Rimo International Lestari (RIMO) membukukan penjualan dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp507,9 miliar hingga 30 September 2019, meningkat dibandingkan Rp433,3 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan laba bersih tercatat sebesar Rp76,89 miliar pada 9M19, turun dari laba Rp110,09 miliar pada 9M18.

Graha Layar Prima (BLTZ) membukukan pendapatan sebesar Rp1,03 triliun hingga 30 September 2019, meningkat dari pendapatan sebesar Rp846,49 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp54,61 miliar pada 9M19, meningkat dari laba Rp21,21 miliar pada 9M18.

XL Axiata (EXCL) membukukan laba bersih sebesar Rp498,41 miliar hingga 30 September 2019 setelah membukukan rugi bersih sebesar Rp144,81 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan perseroan meningkat menjadi Rp18,72 triliun pada 9M19 dari Rp16,89 triliun pada 9M18.

Selamat Sempurna (SMSM) akan membagikan dividen interim ketiga tahun buku 2019 sebesar Rp15 per lembar saham. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 8 dan 11 November 2019, sedangkan di pasar tunai pada 12 dan 13 November 2019. Pembayaran dividen interim ini akan dilaksanakan pada 22

November 2019.

Bakrie & Brothers (BNBR) membukukan laba bersih sebesar Rp349,49 miliar hingga kuartal III-2019 dibandingkan rugi bersih Rp1,22 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Pendapatan perseroan meningkat 6,16% YoY menjadi Rp2,47 triliun. BNBR melakukan berbagai upaya perbaikan posisi keuangan terutama dengan merestrukturisasi utang. Perseroan juga menjalankan program cost reduction dan efisiensi di tingkat operasional anak-anak usaha.

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) menjajaki pinjaman sekitar USD300 juta kepada sejumlah bank asing. Perseroan selalu menjajaki setiap kemungkinan untuk memperoleh pendanaan yang terdiversifikasi dengan cost of fund yang optimal.

Tunas Ridean (TURI) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 6,3% YoY hingga 30 September 2019 menjadi Rp432,97 miliar. Sedangkan pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp10,03 triliun pada 9M19, turun dari Rp10,46 triliun pada 9M18.

Voksel Electric (VOKS) membukukan pendapatan sebesar Rp1,98 triliun hingga 30 September 2019, meningkat dari pendapatan sebesar Rp1,80 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp148,29 miliar pada 9M19, meningkat dari laba bersih Rp50,54 miliar pada 9M18.

ABM Investama (ABMM) membukukan pendapatan sebesar US\$443,41 juta hingga 30 September 2019, turun dari US\$581,49 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan juga tercatat turun menjadi US\$11,29 juta pada 9M19 dari laba US\$30,25 juta pada 9M18.

Jasa Armada Indonesia (IPCM) optimis dapat mencapai target laba akhir tahun 2019 ini sebesar Rp93 miliar, Target laba tersebut naik 27% dibandingkan dengan pencapaian laba 2018. Per September 2019 perseroan telah meraih 74% dari target. Dikatakan bahwa Perseroan berada pada posisi yang baik dengan struktur permodalan yang kuat untuk melakukan ekspansi dengan tetap menjaga likuiditas. Untuk ke depan perseroan telah menyiapkan beberapa strategi yaitu transformasi bisnis, keuangan dan organisasi. Transformasi bisnis akan diimplementasikan melalui fokus pada penguatan pasar yang ada dan memperluas cakupan pasar dengan salah satunya telah menghasilkan penambahan jasa layanan di wilayah Telok Melano dan Kendawangan, Kalimantan Barat. Tambahan kontrak layanan pandu kapal itu berpotensi menambah pendapatan sebesar Rp25 miliar per tahun sejak November 2019. Selain itu transformasi keuangan difokuskan melalui peningkatan profitabilitas, mengejar target pertumbuhan laba bersih sebesar 30% secara tahunan, dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan industri keuangan untuk memenuhi kebutuhan operasional usaha secara umum. Strategi ketiga, transformasi organisasi melalui optimalisasi kuantitas dan kualitas SDM yang ada, meningkatkan team work, implementasi GCG, transformasi budaya perusahaan dan implementasi risk culture.

Jasa Armada Indonesia (IPCM) membukukan laba bersih per September 2019 sebesar Rp68.82 miliar atau turun 1.32% dari laba periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp69.75 miliar. Kontribusi laba perseroan terutama dari pendapatan jasa pelayanan penundaan dan pemanduan sebesar Rp448 miliar ditambah dengan pendapatan lainnya sebesar Rp72 miliar. Marjin laba bersih tercatat meningkat menjadi 14% dibandingkan periode yang sama tahun lalu 12,8. Dikatakan bahwa hal tersebut merupakan hasil berbagai upaya meningkatkan profitabilitas

termasuk pengendalian biaya perseroan.

Inocycle Technology Grup (INOV) membukukan penjualan bersih sebesar Rp379 miliar hingga kuartal III-2019, meningkat 28% YoY. Sementara itu, laba bruto turun dari Rp78,46 miliar menjadi Rp73,07 miliar. Ke depan, perseroan akan fokus menambah kapasitas produksi untuk mengantisipasi kenaikan permintaan.

Palma Serasih akan melakukan IPO dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 4 miliar saham atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100. Harga saham yang ditawarkan berkisar Rp103-110 per saham. Masa penawaran awal 6-8 November 2019. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk penyertaan modal pada entitas anak.

Market Data

4 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

| Description | Price (USD) | Change |
|----------------------------|-------------|--------|
| Crude Oil (US\$)/Barrel | 56.27 | 0.07 |
| Natural Gas (US\$)/mmBtu | 2.80 | 0.08 |
| Gold (US\$)/Ounce | 1,512.74 | -1.66 |
| Nickel (US\$)/MT | 16,775.00 | 130.00 |
| Tin (US\$)/MT | 16,525.00 | 0.00 |
| Coal (NEWC) (US\$)/MT* | 67.25 | 4.85 |
| Coal (RB) (US\$)/MT* | 67.95 | 4.59 |
| CPO (ROTH) (US\$)/MT | 645.00 | -5.00 |
| CPO (MYR)/MT | 2,284.50 | -23.50 |
| Rubber (MYR/Kg) | 734.00 | 9.00 |
| Pulp (BHKP) (US\$)/per ton | 1,050.00 | 0.00 |

*weekly

DUAL LISTING

| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| TLKM (US) | 29.17 | 4,095.03 | -124.94 |
| ANTM (GR) | 0.04 | 705.46 | -94.06 |

GLOBAL INDICES VALUATION

| Country | Indices | Price | Change | | PER (X) | | PBV (X) | | Market Cap (USD Bn) |
|-----------|---------------------|-----------|--------|-------|---------|-------|---------|-------|---------------------|
| | | | %Day | %YTD | 2019E | 2020F | 2018E | 2019F | |
| USA | DOW JONES INDUS. | 27,347.36 | 1.11 | 17.23 | 18.45 | 15.67 | 3.90 | 3.61 | 7,725.61 |
| USA | NASDAQ COMPOSITE | 8,386.40 | 1.13 | 26.39 | 25.11 | 21.37 | 4.55 | 3.29 | 13,020.79 |
| ENGLAND | FTSE 100 INDEX | 7,302.42 | 0.75 | 8.54 | 13.29 | 12.46 | 1.71 | 1.63 | 1,746.71 |
| CHINA | SHANGHAI SE A SH | 3,099.28 | 1.00 | 18.68 | 11.71 | 10.62 | 1.36 | 1.24 | 4,671.28 |
| CHINA | SHENZHEN SE A SH | 1,712.42 | 1.29 | 29.17 | 19.52 | 15.76 | 2.55 | 2.26 | 3,158.07 |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX | 27,100.76 | 0.72 | 4.86 | 10.71 | 10.18 | 1.17 | 1.09 | 2,220.72 |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE | 6,207.19 | -0.34 | 0.20 | 15.86 | 14.04 | 2.15 | 1.98 | 510.32 |
| JAPAN | NIKKEI 225 | 22,850.77 | -0.33 | 14.17 | 17.00 | 16.26 | 1.66 | 1.55 | 3,467.74 |
| MALAYSIA | KLCI | 1,593.34 | -0.29 | -5.75 | 16.62 | 15.60 | 1.46 | 1.40 | 245.39 |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 3,229.43 | -0.01 | 5.24 | 13.10 | 12.43 | 1.10 | 1.06 | 414.19 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (IDR) | Change |
|-------------|------------|--------|
| USD/IDR | 14,038.50 | -4.50 |
| EUR/IDR | 15,676.79 | 10.96 |
| JPY/IDR | 129.70 | -0.28 |
| SGD/IDR | 10,346.01 | 10.09 |
| AUD/IDR | 9,706.22 | 13.70 |
| GBP/IDR | 18,165.82 | -23.23 |
| CNY/IDR | 1,995.75 | 2.13 |
| MYR/IDR | 3,370.35 | 9.49 |
| KRW/IDR | 12.04 | -0.02 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (USD) | Change |
|---------------|------------|----------|
| 1000 IDR/ USD | 0.07123 | 0.00002 |
| EUR / USD | 1.11670 | 0.00010 |
| JPY / USD | 0.00924 | 0.00000 |
| SGD / USD | 0.73697 | 0.00043 |
| AUD / USD | 0.69140 | 0.00100 |
| GBP / USD | 1.29400 | -0.00060 |
| CNY / USD | 0.14216 | 0.00010 |
| MYR / USD | 0.24008 | 0.00074 |
| 100 KRW / USD | 0.08580 | -0.00013 |

CENTRAL BANK RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|------------------------|-----------|----------|
| FED Rate (%) | US | 2.25 |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 5.00 |
| ECB Rate (%) | Euro | 0.00 |
| BOJ Rate (%) | Japan | 0.10 |
| BOE Rate (%) | England | 0.75 |
| PBOC Rate (%) | China | 4.35 |

INTERBANK LENDING RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|-------------------|-----------|----------|
| JIBOR (IDR) | Indonesia | 5.32 |
| LIBOR (GBP) | England | 0.71 |
| SIBOR (USD) | Singapore | 0.17 |
| D TIBOR (YEN) | Japan | 0.08 |
| Z TIBOR (YEN) | Japan | 0.13 |
| SHIBOR (RENMINBI) | China | 2.78 |

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

| Description | October-19 | September-19 |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Inflation YTD % | 2.22 | 2.20 |
| Inflation YOY % | 3.13 | 3.39 |
| Inflation MOM % | 0.02 | -0.27 |
| Foreign Reserve (USD) | 124.33 Bn | 126.44 Bn |
| GDP (IDR Bn) | 3,963,461.10 | 3,783,737.50 |

IDR AVERAGE DEPOSIT

| Description | Rate (%) |
|-------------|----------|
| 1M | 5.75 |
| 3M | 5.95 |
| 6M | 5.95 |
| 12M | 6.03 |

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date | Agenda | Expectation |
|--------|-------------------------------------|--|
| 04 Nov | US Durable Goods Orders | -- |
| 04 Nov | US Factory Orders | Turun menjadi -0.5% dari -0.1% |
| 05 Nov | Indonesia Consumer Confidence Index | -- |
| 04 Nov | Indonesia GDP YoY | Turun menjadi 5.00% dari 5.05% |
| 04 Nov | Indonesia GDP QoQ | Turun menjadi 3.05% dari 4.20% |
| 05 Nov | US Trade Balance | Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$54.9 Bn |
| 05 Nov | US ISM non-Manufacturing Index | Naik menjadi 53.4 dari 52.6 |
| 06 Nov | US Nonfarm Productivity | Turun menjadi 0.9% dari 2.3% |
| 06 Nov | US Unit Labor Costs | Turun menjadi 2.2% dari 2.6% |
| 07 Nov | Indonesia Net Foreign Assets | -- |
| 07 Nov | Indonesia Foreign Reserves | -- |
| 07 Nov | US Initial Jobless Claims | -- |
| 07 Nov | US Continuing Claims | -- |
| 08 Nov | US Consumer Credit | Turun menjadi \$17.90 Bn dari \$15.60 Bn |
| 08 Nov | US Wholesale Inventories MoM | -- |
| 08 Nov | US Wholesale Trade Sales MoM | -- |

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| SMMA IJ | 11550 | 20.00 | 10.99 |
| CPIN IJ | 6850 | 8.73 | 8.09 |
| BBCA IJ | 31625 | 0.56 | 3.83 |
| INTP IJ | 20525 | 2.63 | 1.73 |
| KLBF IJ | 1625 | 1.88 | 1.26 |
| BNLI IJ | 1385 | 3.75 | 1.25 |
| IPTV IJ | 530 | 7.29 | 1.14 |
| ULTJ IJ | 1600 | 5.26 | 0.83 |
| BRPT IJ | 960 | 1.05 | 0.80 |
| SMGR IJ | 12800 | 1.19 | 0.80 |

LAGGING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| PGAS IJ | 1850 | -12.32 | -5.65 |
| ASII IJ | 6800 | -2.16 | -5.45 |
| GGRM IJ | 53650 | -4.37 | -4.23 |
| BBRI IJ | 4180 | -0.71 | -3.29 |
| HMSP IJ | 2100 | -1.41 | -3.13 |
| TLKM IJ | 4080 | -0.73 | -2.67 |
| TPIA IJ | 9350 | -1.58 | -2.40 |
| BMRI IJ | 6975 | -0.71 | -2.07 |
| MEGA IJ | 5750 | -4.17 | -1.55 |
| JSMR IJ | 5250 | -3.67 | -1.30 |

UPCOMING IPO'S

| Company | Business | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date | Listing | Underwriter |
|---------------------|-------------------------|-----------------|--------------------|--------------------|-------------|------------------------|
| Ginting Jaya Energi | Mining & Energy | 375-450 | 750.00 | 28-31 Okt 2019 | 06 Nov 2019 | MNC Sekuritas |
| Singaraja Putra | Property & Real Estates | 108.00 | 175.00 | 30 Okt-01 Nov 2019 | 08 Nov 2019 | Panca Global Sekuritas |
| Asia Sejahtera Mina | Trade & Service | 100-110 | 250.00 | 25-26 Nov 2019 | 02 Dec 2019 | Profindo Sekuritas |

DIVIDEND

| Stock | DPS (IDR) | Status | CUM Date | EX Date | Recording | Payment |
|-------|-----------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| ITMG | 705.00 | Cash Dividend | 31 Oct 2019 | 01 Nov 2019 | 04 Nov 2019 | 15 Nov 2019 |
| SIDO | 22.00 | Cash Dividend | 31 Oct 2019 | 01 Nov 2019 | 04 Nov 2019 | 20 Nov 2019 |
| DVLA | 37.00 | Cash Dividend | 31 Oct 2019 | 01 Nov 2019 | 04 Nov 2019 | 22 Nov 2019 |
| BNGA | 2.25 | Cash Dividend | 05 Nov 2019 | 06 Nov 2019 | 07 Nov 2019 | 21 Nov 2019 |
| MBAP | 102.00 | Cash Dividend | 07 Nov 2019 | 08 Nov 2019 | 11 Nov 2019 | 15 Nov 2019 |
| SMSM | 15.00 | Cash Dividend | 08 Nov 2019 | 11 Nov 2019 | 12 Nov 2019 | 22 Nov 2019 |

CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action | Ratio | EXC. Price (IDR) | CUM Date | EX Date | Trading Period |
|-------|--------------|-------|------------------|-------------|-------------|----------------------|
| TRIS | Rights Issue | 1:2 | 276.00 | 26 Nov 2019 | 27 Nov 2019 | 02 Dec – 06 Dec 2019 |
| DNAR | Rights Issue | 5:2 | 197.00 | 27 Nov 2019 | 28 Nov 2019 | 03 Dec – 09 Dec 2019 |

GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM | Date | Agenda |
|--------|---------|-------------|--------|
| APLN | RUPSLB | 05 Nov 2019 | |
| AGRO | RUPSLB | 06 Nov 2019 | |
| CEKA | RUPSLB | 06 Nov 2019 | |
| MAGP | RUPSLB | 06 Nov 2019 | |
| TURI | RUPSLB | 06 Nov 2019 | |
| DMAS | RUPSLB | 08 Nov 2019 | |
| TGRA | RUPSLB | 08 Nov 2019 | |
| FILM | RUPST | 11 Nov 2019 | |
| BUVA | RUPSLB | 12 Nov 2019 | |
| ARII | RUPSLB | 13 Nov 2019 | |
| MYRX | RUPSLB | 13 Nov 2019 | |
| MYRXP | RUPSLB | 13 Nov 2019 | |
| TNCA | RUPSLB | 13 Nov 2019 | |
| ZONE | RUPSLB | 13 Nov 2019 | |
| BULL | RUPSLB | 14 Nov 2019 | |
| GEMS | RUPSLB | 14 Nov 2019 | |
| HOME | RUPSLB | 14 Nov 2019 | |
| NIKL | RUPSLB | 14 Nov 2019 | |
| GEMS | RUPSLB | 14 Nov 2019 | |
| HOME | RUPSLB | 14 Nov 2019 | |
| NIKL | RUPSLB | 14 Nov 2019 | |

INTP

TRADING BUY

S1 19700 R1 21175

S2 18225 R2 22650

Closing Price 20525

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 19700-Rp 21175
 - Entry Rp 20525, take Profit Rp 21175

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 62.49 | Negatif |
| MACD | 10.07 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 13.04 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 4193 | Positif |
| MA5 | 20305 | Positif |



UNVR

TRADING BUY

S1 43400 R1 43850

S2 42950 R2 44300

Closing Price 43700

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 43400-Rp 44300
 - Entry Rp 43700, take Profit Rp 44300

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 61.94 | Negatif |
| MACD | -11.52 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -7.87 | Negatif |
| Bollinger Band (Mid) | 1578 | Positif |
| MA5 | 43620 | Positif |



KLBF

TRADING BUY

S1 1600 R1 1650

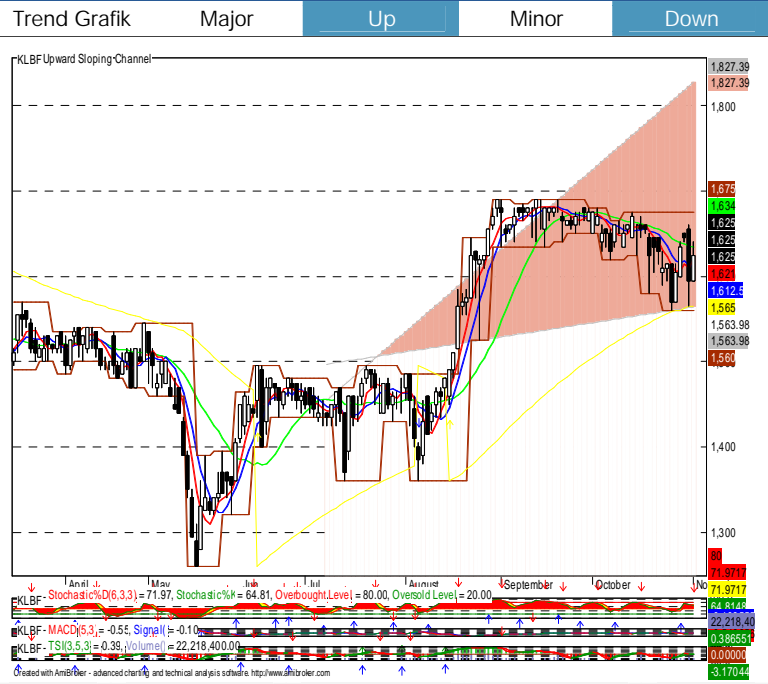
S2 1550 R2 1700

Closing Price 1625

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1600-Rp 1650
 - Entry Rp 1625, take Profit Rp 1650

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 51.05 | Positif |
| MACD | -1.95 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 0.39 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 1634 | Negatif |
| MA5 | 1621 | Positif |



TLKM

TRADING BUY

S1 4040 R1 4130

S2 3950 R2 4220

Closing Price 4080

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI mendekati area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4040-Rp 4130
 - Entry Rp 4080, take Profit Rp 4130

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 26.70 | Negatif |
| MACD | -11.16 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -35.74 | Negatif |
| Bollinger Band (Mid) | 1355 | Positif |
| MA5 | 4210 | Negatif |



CPIN

TRADING BUY

S1 6450

R1

7075

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 5825

R2

7700

Closing Price 6850

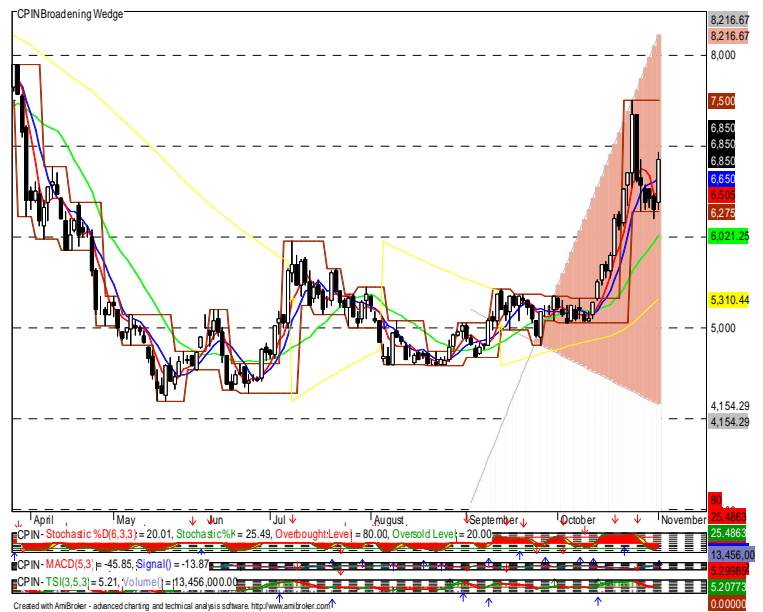
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 6450-Rp 7075
- Entry Rp 6850, take Profit Rp 7075

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 54.07 | Positif |
| MACD | 75.38 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 5.21 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 6021 | Positif |
| MA5 | 6505 | Positif |



ACES

TRADING BUY

S1 1635

R1

1735

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Down

S2 1535

R2

1835

Closing Price 1700

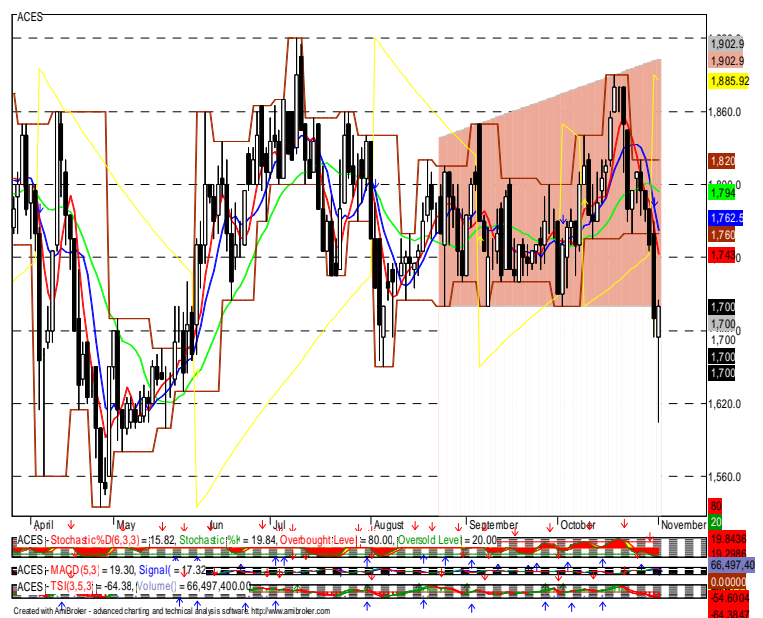
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1635-Rp 1735
- Entry Rp 1700, take Profit Rp 1735

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 18.97 | Positif |
| MACD | -16.58 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -64.38 | Negatif |
| Bollinger Band (Mid) | 1794 | Negatif |
| MA5 | 1743 | Negatif |



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker | Rec | Price | | | Support | | Resistance | | Indicators | | | 1 Month | |
|--|--------------|-------|-------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|
| | | Last | Entry | Exit | S2 | S1 | R1 | R2 | MACD | Stoc* | MA5* | High | Low |
| Agriculture | | | | | | | | | | | | | |
| AALI | Trading Buy | 11325 | 11325 | 11525 | 10675 | 11100 | 11525 | 11950 | Positif | Negatif | Positif | 11625 | 10150 |
| LSIP | Trading Sell | 1300 | 1300 | 1285 | 1235 | 1285 | 1335 | 1385 | Negatif | Negatif | Negatif | 1390 | 1160 |
| SGRO | Trading Buy | 2330 | 2330 | 2340 | 2260 | 2300 | 2340 | 2380 | Positif | Positif | Positif | 2300 | 2000 |
| Mining | | | | | | | | | | | | | |
| PTBA | Trading Sell | 2190 | 2190 | 2170 | 2110 | 2170 | 2230 | 2290 | Negatif | Negatif | Negatif | 2490 | 2110 |
| ADRO | Trading Sell | 1270 | 1270 | 1245 | 1185 | 1245 | 1305 | 1365 | Negatif | Negatif | Negatif | 1405 | 1225 |
| MEDC | Trading Sell | 655 | 655 | 645 | 625 | 645 | 665 | 685 | Negatif | Negatif | Negatif | 760 | 620 |
| INCO | Trading Sell | 3610 | 3610 | 3560 | 3420 | 3560 | 3700 | 3840 | Negatif | Negatif | Negatif | 3960 | 3310 |
| ANTM | Trading Sell | 855 | 855 | 835 | 780 | 835 | 890 | 945 | Negatif | Negatif | Negatif | 1075 | 885 |
| TINS | Trading Sell | 815 | 815 | 785 | 700 | 785 | 870 | 955 | Negatif | Negatif | Negatif | 1130 | 870 |
| Basic Industry and Chemicals | | | | | | | | | | | | | |
| WTON | Trading Buy | 462 | 462 | 470 | 442 | 456 | 470 | 484 | Negatif | Negatif | Negatif | 498 | 448 |
| SMGR | Trading Buy | 12800 | 12800 | 13000 | 12050 | 12525 | 13000 | 13475 | Negatif | Negatif | Negatif | 13450 | 10575 |
| INTP | Trading Buy | 20525 | 20525 | 21175 | 18225 | 19700 | 21175 | 22650 | Negatif | Positif | Positif | 21000 | 17200 |
| SMCB | Trading Buy | 1385 | 1385 | 1400 | 1320 | 1360 | 1400 | 1440 | Positif | Positif | Positif | 1475 | 1200 |
| Miscellaneous Industry | | | | | | | | | | | | | |
| ASII | Trading Sell | 6800 | 6800 | 6700 | 6450 | 6700 | 6950 | 7200 | Negatif | Negatif | Negatif | 7000 | 6250 |
| GJTL | Trading Sell | 630 | 630 | 625 | 610 | 625 | 640 | 655 | Negatif | Negatif | Negatif | 685 | 595 |
| Consumer Goods Industry | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | Trading Buy | 7750 | 7750 | 7850 | 7350 | 7600 | 7850 | 8100 | Positif | Positif | Positif | 7900 | 7275 |
| GGRM | Trading Sell | 53650 | 53650 | 52875 | 50600 | 52875 | 55150 | 57425 | Negatif | Negatif | Negatif | 56800 | 49175 |
| UNVR | Trading Buy | 43700 | 43700 | 44300 | 42950 | 43400 | 43850 | 44300 | Positif | Positif | Positif | 47300 | 42700 |
| KLBF | Trading Buy | 1625 | 1625 | 1650 | 1550 | 1600 | 1650 | 1700 | Positif | Positif | Positif | 1680 | 1560 |
| Property, Real Estate and Building Construction | | | | | | | | | | | | | |
| BSDE | Trading Buy | 1425 | 1425 | 1455 | 1315 | 1385 | 1455 | 1525 | Negatif | Negatif | Negatif | 1485 | 1275 |
| PTPP | Trading Sell | 1665 | 1665 | 1625 | 1525 | 1625 | 1725 | 1825 | Negatif | Negatif | Negatif | 1855 | 1560 |
| WIKA | Trading Sell | 1940 | 1940 | 1905 | 1805 | 1905 | 2000 | 2100 | Negatif | Negatif | Negatif | 2170 | 1805 |
| ADHI | Trading Sell | 1235 | 1235 | 1210 | 1155 | 1210 | 1265 | 1320 | Negatif | Negatif | Negatif | 1365 | 1170 |
| WSKT | Trading Sell | 1495 | 1495 | 1470 | 1400 | 1470 | 1540 | 1610 | Negatif | Negatif | Negatif | 1685 | 1475 |
| Infrastructure, Utilities and Transportation | | | | | | | | | | | | | |
| PGAS | Trading Buy | 1850 | 1850 | 2040 | 1440 | 1740 | 2040 | 2340 | Negatif | Negatif | Negatif | 2460 | 1995 |
| JSMR | Trading Buy | 5250 | 5250 | 5425 | 4880 | 5150 | 5425 | 5700 | Negatif | Negatif | Negatif | 5825 | 5275 |
| ISAT | Trading Sell | 3200 | 3200 | 3130 | 2950 | 3130 | 3310 | 3490 | Negatif | Negatif | Negatif | 3460 | 2610 |
| TLKM | Trading Buy | 4080 | 4080 | 4130 | 3950 | 4040 | 4130 | 4220 | Negatif | Negatif | Negatif | 4400 | 4060 |
| Finance | | | | | | | | | | | | | |
| BMRI | Trading Sell | 6975 | 6975 | 6925 | 6825 | 6925 | 7025 | 7125 | Negatif | Negatif | Negatif | 7275 | 6275 |
| BBRI | Trading Sell | 4180 | 4180 | 4150 | 4080 | 4150 | 4220 | 4290 | Negatif | Negatif | Negatif | 4320 | 3810 |
| BBNI | Trading Sell | 7675 | 7675 | 7625 | 7525 | 7625 | 7725 | 7825 | Negatif | Negatif | Negatif | 8075 | 6650 |
| BBCA | Trading Buy | 31625 | 31625 | 31700 | 31200 | 31450 | 31700 | 31950 | Positif | Positif | Positif | 31625 | 28900 |
| BBTN | Trading Buy | 1850 | 1850 | 1895 | 1790 | 1825 | 1860 | 1895 | Negatif | Negatif | Negatif | 2280 | 1780 |
| Trade, Services and Investment | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | Trading Buy | 21500 | 21500 | 21650 | 21100 | 21375 | 21650 | 21925 | Negatif | Negatif | Negatif | 22150 | 19925 |
| MPPA | Trading Sell | 168 | 168 | 166 | 161 | 166 | 171 | 176 | Negatif | Positif | Negatif | 192 | 168 |

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.